

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang merupakan suatu wadah dalam hal penyimpanan, baik penyimpanan bahan baku (raw material), barang setengah jadi (work in process) maupun barang jadi (finished good). Gudang merupakan sarana yang penting bagi perusahaan karena gudang menyimpan informasi mengenai posisi barang, penyusunan dan kondisi barang. Tidak bisa dipungkiri bahwa sistem gudang yang baik adalah kunci dari baiknya kondisi barang di dalamnya. Sebagai contoh, apabila sistem gudang baik, maka tidak ada barang yang kadaluarsa, ataupun hilang.

Lokasi gudang yang strategis juga akan sangat berpengaruh pada aktifitas gudang. Apabila gudang berada di daerah terpencil dan akses jalan yang susah maka gudang tersebut kemungkinan besar akan membuat perusahaan rugi. Lokasi gudang yang sulit dijangkau dapat memperlbesar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Akses jalan yang sulit, kendaraan yang terbatas dan waktu tempuh yang cukup lama dapat menghambat aktifitas operasional pergudangan.

Selain lokasi gudang, kegiatan di gudang bagi perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan mulai dari pengiriman (shipping), penerimaan (receiving), penyimpanan (put away), pergerakan (move) dan pengambilan (picking). Hal tersebut bisa juga disebut sebagai sebuah sistem dalam gudang. Proses pengontrolan pergerakan dan penyimpanan dapat berlangsung lebih baik dan lebih optimal dalam pemakaian ruang dalam gudang, serta dapat menjadi peningkatan efektifitas proses penerimaan dan pengiriman bahkan dapat digunakan untuk mengetahui jumlah stok lebih akurat.

I - 2

Dalam sebuah gudang hal lain yang penting adalah teknik penyusunan barang. Apabila susunan barang di dalam gudang tertata dengan baik maka akan lebih mudah dalam operasionalnya pada saat muat dan bongkar barang. Aktivitas di dalam gudang dapat berjalan efektif dengan memperhatikan jarak

antara satu tempat penyimpanan barang dengan yang lain dan juga adanya area yang cukup untuk alat penanganan barang (material handling). Apabila jarak dan area yang dibuat sudah tepat dan aktifitas dapat berjalan dengan baik maka gudang tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Pengaturan yang berkaitan dengan jarak dalam gudang yang dimaksud adalah pengaturan tata letak. Optimalnya kegiatan di dalam gudang dalam hal pengambilan dan penyimpanan barang adalah pengaturan tata letak yang tepat. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi waktu pengambilan barang hingga proses pengiriman. Tata letak yang bagus dalam sebuah gudang juga berpengaruh pada biaya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya biaya tenaga kerja. Mengatur tata letak dalam pergudangan merupakan langkah penting dalam operasional gudang dan mempengaruhi kegiatan gudang dalam jangka panjang.

PT Juma Berlian Eksim adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyimpanan barang. PT Juma Berlian Eksim adalah sebuah perusahaan yang melakukan penyimpanan barang di dalam gudang pendingin (cold storage) dengan suhu 0° celcius. Gudang ini memiliki luas sekitar 10.000m²

. Gudang PT

Juma Berlian Eksim adalah gudang yang menyimpan sayur – sayuran untuk keperluan rumah tangga dari petani lokal seperti kol dan wortel.

PT Juma Berlian Eksim juga menyimpan beberapa barang impor seperti bawang bombay dan bawang peking. Ketahanan barang yang disimpan oleh PT Juma Berlian Eksim hanya 3 (tiga) bulan. Dari segi ketahanan barang maka PT Juma Berlian Eksim dalam menjaga persediaannya harus dilakukan dengan tepat agar tidak ada barang busuk ataupun barang yang kurang ketika ada permintaan.

Dalam kegiatan penyimpanan barang yang dilakukan PT Juma Berlian Eksim masih tergolong berantakan dan belum ada aturan. Metode penyimpanan FIFO yang diterapkan oleh PT Juma Berlian Eksim dilaksanakan dengan baik

I - 3

tetapi dalam penyusunan palet penyimpanan tergolong berantakan, karena

ketika melakukan penyimpanan barang palet yang pertama masuk disimpan di sisi sudut gudang dan untuk penyimpanan selanjutnya ditempatkan di depan palet sebelumnya. Hal demikian menjadikan tata letak gudang menjadi berantakan. Kegiatan demikian menjadikan PT Juma Berlian Eksim dalam melakukan aktifitasnya memerlukan kegiatan tambahan dalam pengambilan barang ketika barang akan dikirimkan. Seiring berkembangnya juga kemajuan teknologi, maka penanganan secara manual baik administrasi, maupun pergerakan barang dapat berjalan lebih lambat. Pengerjaan manual yang tetap dipertahankan dapat menjadikan perusahaan tidak dapat berkembang dan tertinggal dalam penggunaan alat teknologi. Pengerjaan yang manual juga mempengaruhi dalam hal biaya dan waktu. Oleh karena itu diharapkan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang juga sangat berpengaruh terhadap aktifitas – aktifitas perusahaan.

Permasalahan sistem teknologi juga dihadapi oleh PT Juma Berlian Eksim dalam menangani persediaan di dalam gudang. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah dalam pendataan barang masuk dan keluar juga penentuan lokasi penyimpanan. Permasalahan ini terjadi karena pencatatan penyimpanan barang yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas kecil. Hal ini merupakan suatu masalah yang cukup berarti terhadap pengelola gudang, yang dapat menyebabkan barang dalam satu palet tidak dikeluarkan yang dapat merugikan perusahaan.

Oleh karena itu PT Juma Berlian Eksim perlu mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan sistem manajemen pergudangan yang baik. Penerapan sistem manajemen pergudangan yang baik dapat membantu para karyawan dalam hal penerimaan (receiving), penyimpanan (put away) dan pengambilan (picking). Ketika sistem dapat diterapkan dengan baik dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk data barang yang masuk dan keluar. PT Juma Berlian Eksim merupakan gudang yang perlu dalam penerapan sistem manajemen pergudangan (Warehouse Management System).

Sistem Manajemen Pergudangan atau Warehouse Management System adalah sebuah sistem aplikasi komputer berbasis database yang digunakan

untuk meningkatkan kinerja gudang dalam menjaga data persediaan yang akurat dengan mencatat setiap transaksi di dalam gudang. WMS (Warehouse Management System) sistem yang berperan dalam menerima barang, menyimpan dan mengatur keluar stok barang. Adapun tujuan dari sistem ini adalah mengontrol pergerakan barang, penyimpanan barang, memproses transaksi penerimaan, pengambilan, dan pengiriman persediaan dalam gudang. Pengadaan sistem WMS (Warehouse Management System) adalah sebuah tindakan yang mendukung perusahaan dalam setiap kegiatan di dalam gudang. Oleh karena itulah penulis merasa bahwa perlu adanya perbaikan tata letak gudang pada PT Juma Berlian Eksim dan penerapan sistem manajemen pergudangan yang membantu perusahaan dalam melakukan pendataan barang, sehingga penulis mengambil judul Usulan Perbaikan Tata Letak Gudang dan Penerapan Warehouse Management System pada Gudang PT Juma Berlian Eksim.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usulan tata letak gudang yang optimal pada PT Juma Berlian Eksim?
2. Bagaimana penerapan Warehouse Management System pada PT Juma Berlian Eksim?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperbaiki tata letak gudang PT Juma Berlian Eksim
2. Merancang Warehouse Management System pada PT Juma Berlian Eksim

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperbaiki kinerja dalam kegiatan operasional gudang terkhusus dalam mengatur sistem manajemen pergudangan dari segi persediaan

2. Bagi Akademisi

I - 5

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana dalam menambah wawasan dalam pengelolaan gudang.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PT Juma Berlian Eksim Desa Lambar
2. Mengambil data barang masuk dan keluar
3. Mengambil data lokasi tempat penyimpanan barang
4. Mengambil data jumlah stok barang

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN Bab I menguraikan tentang latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan tentang studi literatur yang dijadikan sebagai pedoman pemecahan masalah terkait penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang langkah-langkah dalam proses penelitian serta mendeskripsikan alurnya.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV menguraikan tentang hasil pengumpulan data serta bagaimana pengolahan data dilakukan untuk memecahkan permasalahan guna menjawab tujuan penelitian.

5. BAB V ANALISIS

Bab V menguraikan tentang hasil analisis berdasarkan pengolahan data guna menjawab rumusan masalah.

6. BAB VI PENUTUP

Bab VI menguraikan tentang hasil kesimpulan dari penelitian dalam menjawab tujuan serta berisi saran bagi penelitian selanjutnya.

1 - 6

7. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

8. LAMPIRAN